LAPORAN KINERJA (LAKIN) TAHUN 2020

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUH DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MANOKWARI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah.SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa atas karunia-Nya maka Laporan Kinerja Tahun 2020 Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Manokwari dapat diselesaikan. Laporan Kinerja Polbangtan Manokwari merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan yang telah dilaksanakan Polbangtan Manokwari selama Tahun 2020.

Penyusunan Laporan Kinerja Polbangtan Manokwari Tahun 2020 ini mengacu pada Permenpan dan RB No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini dimaksudkan sebagai media pertanggungjawaban secara periodik yang berisi informasi mengenai kinerja Polbangtan Manokwari dalam mencapai visi, misi dan tujuan sebagai perwujudan pemerintahan yang baik (good governance). Laporan ini menggambarkan tingkat pencapaian kinerja, keberhasilan dan atau kegagalan di dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan visi dan misi Polbangtan Manokwari.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Manokwari, Desember 2020

Direktur,

drh. Purwanta, M.Kes

NIP. 197409052003121001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Manokwari Tahun 2020 merupakan wujud akutabilitas pencapaian kerja dan pelaksanaan Rencana Strategis Polbangtan Manokwari Tahun 2020 – 2024 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Penyusunan Lakin Tahun 2020 ini pada hakikatnya merupakan kewajiban dan upaya utuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama Bulan Januari s.d Desember Tahun 2020.

Dasar hukum pembuatan Laporan Kinerja adalah 1) Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), 2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Untuk mendukung visi Presiden dan Wakil Presiden, Kementerian Pertanian telah menetapkan visi Pertanian Jangka Menengah 2020-2024, yaitu: “Pertanian yang Maju, Mandiri, dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Majunya sektor pertanian ditandai dengan meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas pangan serta mampu mencukupi kebutuhan dalam negeri (pangan mandiri) yang pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatan petani. Kemajuan dan kemandirian di sektor pertanian diwujudkan dengan peningkatan hasil pengembangan penelitian terapan didukung oleh kualitas SDM dalam menggunakan teknologi modern berbasis kawasan pertanian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 36/Permentan/SM.220/ 8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian, dan dalam rangka mendukung terwujudnya visi pertanian yang telah ditetapkan, maka Polbangtan Manokwari menetapkan visi jangka menengah tahun 2020-2024, sebagai berikut: “Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing, untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani”.

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Polangtan Manokwari Tahun 2020 menetapkan 3 sasaran kegiatan yakni Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan

pertanian nasional, Reformasi Birokrasi Politenik Pembangunan Pertanian Manokwari yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima dan Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Manokwari.

Adapun indikator kinerja beserta target dan realisasinya yaitu :

1. Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian yaitu target sebesar 70% dengan realisasi 100% (capaian kinerja 142%).
2. Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B yaitu 1 lembaga dengan realisasi 1 lembaga (capaian kinerja 100%)
3. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari yaitu target nilai sebesar 94,45 dengan realisasi 46,72 (capaian kinerja 49%).
4. Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari yaitu target sebesar 3,1 skala likert dengan realisasi 3,27 skala likert (capaian kinerja 105%)

Kinerja sasaran strategis Polbangtan Manokwari per Januari s.d Desember 2020 adalah 99%. Sedangkan realisasi anggaran mencapai 99,02% atau Rp. 18.314.975.056 dari PAGU sebesar Rp. 18.496.163.000.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

IKHTISAR EKSEKUTIF ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR vi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi 1

C. Organisasi dan Tata Kerja 2

D. Sumber Daya Manusia Polbangtan Manokwari 6

E. Dukungan Anggaran 7

BAB II PERENCANAAAN KINERJA 9

A. Rencana Strategis 9

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2020 14

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 14

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan 14

B. Capaian Kinerja Tahun 2020 15

1. Pengukuran Kinerja Polbangtan Manokwari Tahun 2019 15
2. Perbandingan Kinerja Selama 3 Tahun 20
3. Analisis atas Efisiensi Penggunaan sumberdaya 21

C. Realisasi Anggaran Polbangtan Manokwari Tahun 2019 22

BAB IV PENUTUP 24

A. Kesimpulan 24

B. Rencana Tindak Lanjut 24

DAFTAR ISI

Tabel 1.	Anggaran Polbangtan Manokwari Tahun 2020	8
Tabel 2.	Perjanjian Kinerja Polbangtan Manokwari Tahun 2020	14
Tabel 3.	Capaian Kinerja Polbangtan Manokwari Tahun 2020	15
Tabel 4.	Perbandingan Kinerja Polbangtan Manokwari Selama 3 Tahun	20
Tabel 5.	Rincian Realisasi Capaian Target PAGU	23

DAFTAR ISI

Gambar 1.	Deskripsi Pegawai Polbangtan Manokwari berdasarkan Golongan	6
Gambar 2.	Deskripsi Pegawai Polbangtan Manokwari berdasarkan Tingkat Pendidikan	7
Gambar 3.	Deskripsi Pegawai Polbangtan Manokwari berdasarkan Jenis Kelamin	7
Gambar 4.	Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja Dibidang Pertanian	17
Gambar 5.	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional	17
Gambar 6.	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja terhadap Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari yang Efektif, Efisien dan Beroerientasi Pada Layanan Prima	18
Gambar 7.	Perbandingan Target dan RealisasiKinerja terhadap Meningkatnya Kualitas Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari	19
Gambar 8.	Nilai SMART Polbangtan Manokwari	22

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), maka setiap instansi pemerintah diwajibkan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja. Laporan Akuntabilitas Kinerja tersebut ditujukan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja instansi pemerintah dengan fasilitasi anggaran negara kepada publik atau masyarakat luas.

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Manokwari sebagai instansi pemerintah berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan oleh masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 53 Tahun 2014, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan kinerja ini juga merupakan satu betuk upaya Polbangtan Manokwari untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Polbangtan Manokwari kepada para *stakeholder*.

Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun, menata dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis dan periodik. Hal ini dilakukan dalam rangka mengkomunikasikan capaian kinerja Polbangtan Manokwari satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang telah dicapai.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan PERMENTAN Nomor : 25/Permentan/OT.220/5/2018 Tanggal 28 Mei 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian. Pada PERMENTAN diatas disebutkan bahwa Polbangtan mempunyai tugas

menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitain terapan dan pengabdian masyarakat. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Polbangtan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, Program, Anggaran dan kerjasama pendidikan
2. Pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian
3. Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian
4. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
5. Pengelolaan administrasi akademik, kemahsaiswaan, dan alumni
6. Pengelolaan administrasi umum
7. Pengelolaan *teaching factory/teaching farm* , teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan dan asrama
8. Pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan
9. Pengembangan system penjaminan mutu pendidikan
10. Pelaksanaan system pengawasan internal
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

C. Organisasi dan Tata Kerja

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian sebagai lembaga pendidikan tinggi kedinasan dilingkup Kementerian Pertanian memerlukan suatu organisasi dan personalia yang melaksanakan fungsi - fungsi organisasi. Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, organisasi dan tata kerja Polbangtan Manokwari disusun dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 36/Permentan/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian. Susunan organisasi Polbangtan Manokwari terdiri atas :

1. Direktur dan Wakil Direktur

- Direktur merupakan dosen yang diberi tugas memimpin Polbangtan;
- Wakil Direktur terdiri atas :
  a. Wakil Direktur I : Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kerjasama, merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan

pendidikan dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu serta kerjasama;

b. Wakil Direktur II : Wakil Direktur Bidang Umum, Teknologi Informasi dan Komunikasi, merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, komunikasi dan teknologi informasi serta pengawasan internal;

c. Wakil Direktur III : Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, merupakan dose yang diberikan tugas tambahan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan administrasi kemahasiswaan dan alumni, pembinaan karakter, pengelolaan sarana dan prasarana asrama, pelayanan akomodasi, konsumsi serta kesehatan mahasiswa dan pegawai.

2. Senat

Senat merupakan organ yang melaksanakan tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Susunan organisasi terdiri dari :

a. Ketua
b. Sekretaris
c. Anggota, terdiri dari Direktur, Wakil Direktur, Kepala Unit Penjaminan Mutu, Kepala UPPM, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi dan Dosen yang dipandang mampu melaksanakan tugas sebagai anggota Senat.

3. Dewan Penyantun

Dewan penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik kepada Direktur, meliputi :

a. Pengembangan Polbangtan
b. Pengelolaan Polbangtan
c. Kebijakan Direktur di Bidang Non Akademik
d. Tugas lain sesuai dengan kewenangannya.

Adapun Dewan Penyantun terdiri atas :

- Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian segai Ketua

- Kepala Badan sebagai sekretaris
- Pejabat eselon I lingkup Kementerian Pertanian sebagai anggota
- Unsur lain yang diperlukan dan ditetapkan oleh Kepala Badan

4. Satuan Pengawasan Internal

Satuan pengawasan internal merupakan unit kerja yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur untuk melaksanakan tugas melakukan pengawasan internal non akademik. Satuan Penagawasan Internal terdiri atas : Kepala, Sekretaris dan anggota;

5. Unit Penjaminan Mutu

Unit Penjaminan mutu mempunyai tugas melaksanakan dan menkoordinasikan kegiatan sistem penjaminan mutu pendidikan, yang terdiri atas : Kepala, Sekretaris dan Koordinator Bidang.

6. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni (BAAKA)

Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni di lingkungan Polbangtan Manokwari, BAAKA terdiri atas :

a. Sub Bagian Administrasi Akademik yang mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi akademik, administrasi pendidk dan tenaga kependidikan, program kerjasama pendidikan dan administrasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidkan.
b. Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas melakukan pelayanan kemahasiswaan, pengelolaan administrasi alumni dan pengembangan karakter.

7. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan aministrasi umum. Bagian umum terdiri atas :

a. Subbagian Sumberdaya Manusia dan Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi kesehatan dan kesejahteraan sumber daya manusia, pelaksanaan urusan tata usaha, arsip, organsisasi, tata laksana, hubungan masyarakat dan informasi publik;
b. Sub bagian Keuangan dan Perlengkapan, yang memiliki tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan, barang milik negara dan rumah tangga serta evaluasi dan pelaporan.

8. Jurusan

Merupakan unsur pelaksana dan penunjang akademik yang melaksanakan dan mengelola pendidikan vokasi, akademik dan profesi dalam sebagian atau satu cabang RIHP. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu bidang pertanian sesuai program studi. Pada Polbangtan Manokwari terdapat 1 Jurusan yakni Penyuluhan Pertanian. Jurusan terdiri atas: Ketua, Sekretaris, Ketua Program Studi dan Kepala Laboratorium.

9. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)

Merupakan salah satu unsur pelaksana akademik, yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. UPPM terdiri atas Kepala, Sekretaris dan Koordinator Bidang.

10. Unsur Penunjang Akademik

Unsur penunjang akademik yang ada di Polbangtan Manokwari berupa instalasi, yakni :

a. Instalasi Asrama, mempunyai tugas memberikan pelayanan kesejahteraan dan pembinaan kehidupan mahasiswa
b. Instalasi Perpustakaan, mempunyai tugas menyediakan pelayanan perpustakaan.
c. Instalasi Komputer dan Media Penyuluhan, mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyajian data yang berkaitan

dengan seluruh program maupun kegiatan Polbangtan Manokwari. Media Penyuluhan, mempunyai tugas melakukan penyiapan, produksi, pengembangan dan pelayanan media penyuluhan.

d. Instalasi Sarana Pendidikan, mempunyai tugas melakukan penyiapan sarana laboratorium, bengkel latih dan *Teaching Factory/ Teaching Farm*.

11. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas jabatan fungsional Dosen dan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP).

D. Sumber Daya Manusia Polbangtan Manokwari

Sumber daya manusia sangat berpengaruh dalam pencapaian suatu program yang telah dituangkan Renstra organisasi dan dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi, Polbangtan Manokwari didukung oleh 66 orang PNS sesuai dengan Keputusan Direktur Polbangtan Manokwari tentang Penugasan Personalia Lingkup Polbangtan Manokwari. Komposisi pegawai Polbangtan Manokwari Tahun 2020 berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan Golongan, terdiri atas : golongan I sebanyak 2 orang golongan II sebanyak 5 orang, golongan III sebanyak 48 orang dan golongan IV sebanyak 11 orang. Untuk lebih jelasnya komposisi pegawai berdasarkan golongan ditampilkan pada Gambar 1.

Gambar 1. Deskripsi Pegawai Polbangtan Manokwari berdasarkan Golongan

2. Berdasarkan Tingkat pendidikan, terdiri atas : S3 (Doktor) sebanyak 4 orang, S2 (Magister) sebanyak 30 orang, S1 (sarjana) sebanyak 14 orang, Diploma sebanyak 13 orang, SLTA sebanyak 1 orang, SLTP sebanyak 1 orang dan SD sebanyak 3 orang. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan ditampilkan pada Gambar 2.

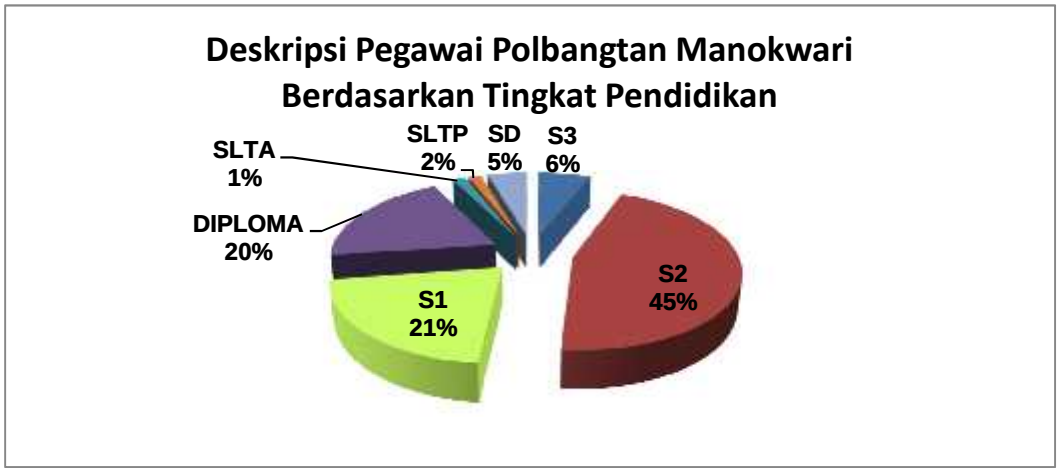

Gambar 2. Deskripsi Pegawai Polbangtan Manokwari berdasarkan Tingkat Pendidikan

3. Berdasarkan Jenis Kelamin terdiri pegawai Polbangtan Manokwari terdiri atas : Laki-laki : 42 orang; perempuan 25 orang. Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada gambar 3.

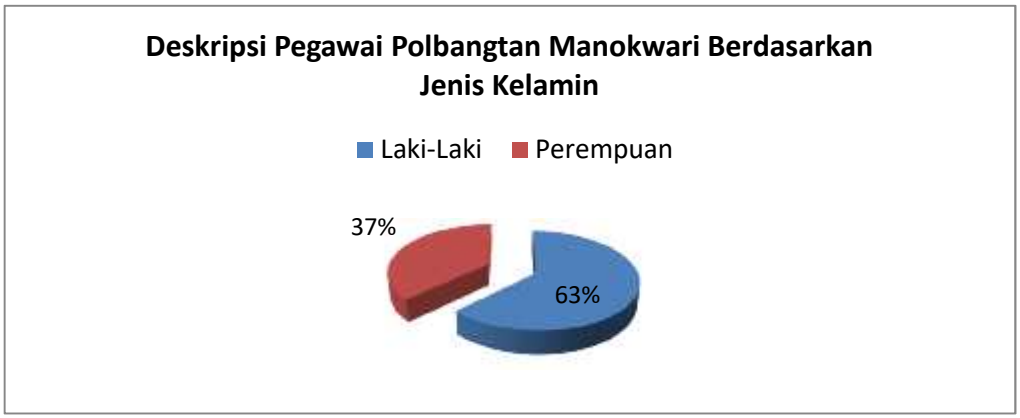

Gambar 3. Deskripsi Pegawai Polbangtan Manokwari berdasarkan Jenis Kelamin

E. Dukungan Anggaran

I. PENDAHULUAN

Untuk mendukung pelaksanaan misi, tugas dan fungsi Polbangtan Manokwari, anggaran yang tersedia pada pagu APBN Polbangtan Manokwari Tahu 2020 adalah senilai Rp. 18.496.163.000 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Anggaran Polbangtan Manokwari Tahun 2020

KEGIATAN	ANGGARAN
Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pada Polbangtan	5,310,560,000
Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	18,100,000
Pendampingan Program Prioritas Pembangunan Pertanian serta Fasilitasi Pengabdian Masyarakat di Kawasan Pertanian dan Kawasan Perbatasan	1,199,350,000
Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian dalam Rangka Regenerasi Petani	187,550,000
Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada SMK-PP	37,895,000
Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian (TEFA dll)	2,039,858,000
Layanan Perkantoran	9,680,447,000

Berdasarkan Jenis Belanja Pagu Tahun 2020 di Polbangtan Manokwari adalah sebesar **Rp. 18,496,163,000,-** dengan rincian sebagai berikut :

a. Belanja Pegawai sebesar Rp. 4,948,891,000,-
b. Belanja Barang sebesar Rp. 11,485,011,000,-
c. Belanja Modal sebesar Rp. 2,062,261,000,-

II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis disusun berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan strategi, serta program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Visi

Polbangtan Manokwari telah menetapkan visinya sebagai berikut : “Menjadi Politeknik Pertanian unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing, untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani”

b. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, maka misi Polbangtan Manokwari yang telah ditetapkan adalah :

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang pertanian, yang bermutu, maju dan modern, serta berstandar internasional.
2. Mengembangkan kelembagaan dan program studi bidang pertanian yang berstandar nasional pendidikan tinggi, sesuai dengan kebutuhan sektor pertanian.
3. Menyelenggarakan pembinaan karakter, mental, dan spiritual civitas akademika guna membentuk pembiasaan perilaku untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus-menerus, berkarya, bermanfaat, dan bersahaja.
4. Meningkatkan dan mengembangkan mutu sumber daya manusia dosen dan tenaga kependidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian;
5. Meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan sesuai standar pendidikan tinggi vokasi pertanian;
6. Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan dengan perguruan tinggi lain dalam dan luar negeri, institusi pemerintah/swasta, NGO, Dunia Usaha dan Dunia Industri serta pelaku usaha di bidang pertanian dan *stakeholders* lainnya;

7. Mengoptimalkan system manajemen administrasi pendidikan berbasis teknologi informasi.

c. Tujuan

Tujuan yang ditetapkan Polbangtan Manokwari yakni sebagai berikut.

1. Menghasilkan lulusan yang bermutu, maju dan modern, mandiri, berdaya saing, serta berstandar internasional
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian terapan dan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM)
4. Meningkatkan dan mengembangkan kelembagaan dan program studi bidang pertanian yang berstandar nasional pendidikan tinggi, sesuai dengan kebutuhan sektor pertanian
5. Meningkatkan dan mengembangkan mutu sumber daya manusia dosen dan tenaga kependidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian
6. Meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan sesuai standar pendidikan tinggi vokasi pertanian
7. Meningkatkan kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan dengan perguruan tinggi lain dalam dan luar negeri, institusi pemerintah dan swasta, NGO, Dunia Usaha dan Dunia Industri serta pelaku usaha di bidang pertanian dan *stakeholders* lainnya
8. Meningkatkan dan mengembangkan system manajemen administrasi pendidikan berbasis teknologi informasi.

d. Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan Polbangtan Manokwari adalah :

1. Terwujudnya lulusan yang bermutu, maju dan modern, mandiri, berdaya saing serta berstandar internasional, dengan indikator :

a. Jumlah lulusan yang memiliki ijazah, sertifikat kompetensi, dan sertifikat bahasa Inggris, dengan target 100% pada tahun 2024.
b. Jumlah lulusan yang terserap Dunia Usaha dan Dunia Kerja, atau yang bekerja di sektor pertanian, dengan target 80% pada tahun 2024.

2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian terapan dan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa, dengan indikator:
   a. Jumlah penelitian terapan dosen yang melibatkan mahasiswa, dengan target rasio jumlah judul penelitian dengan jumlah dosen aktif sebesar 0,3 pada tahun 2024.
   b. Jumlah penelitian terapan yang hasilnya digunakan masyarakat, dengan target 3 penelitian per tahun pada tahun 2024.
   c. Jumlah publikasi ilmiah dosen di jurnal nasional dan internasional bereputasi, dengan target jumlah publikasi sebesar 80% jurnal nasional dan 40% jurnal internasional bereputasi dari jumlah dosen pada tahun 2024.
   d. Jumlah HaKI/paten dosen dengan target 3 HaKI/paten per tahun pada tahun 2024.
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM), dengan indikator:
   a. Jumlah kegiatan PkM dosen yang melibatkan mahasiswa, dengan target rasio jumlah kegiatan PkM dengan jumlah dosen aktif sebesar 1,0 hingga tahun 2024.
   b. Jumlah kegiatan PkM yang meningkatkan kapasitas kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP), dengan target 2 kegiatan PkM per tahun pada tahun 2024.
4. Meningkat dan berkembangnya kelembagaan dan program studi bidang pertanian yang berstandar nasional pendidikan tinggi, sesuai dengan kebutuhan sektor pertanian, dengan indikator:
   a. Akreditasi institusi oleh BAN-PT minimal Baik Sekali sampai dengan tahun 2024

b. Akreditasi institusi oleh Komite Akreditasi Nasional minimal ISO 9001:2015-*Quality Management System* hingga tahun 2024.
c. Akreditasi Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan dan Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, masing- masing terakreditasi Unggul pada tahun 2024, dan Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan terakreditasi Baik Sekali pada tahun 2024.
d. Akreditasi Jurnal Triton, dengan target terindeks SINTA 2 pada tahun 2024.
e. Penerapan pengelolaan Tridharma Perguruan Tinggi, manajemen organisasi dan layanan publik, berbasis IT meliputi *e-learning*, *e-library*, dan *e-journal*, serta e-PMB, e-SITAKE, e-Kinerja, *e-budgeting*, dan layanan lainnya, dengan target 80% pada tahun 2024

5. Meningkat dan berkembangnya mutu sumber daya manusia dosen dan tenaga kependidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian, dengan indikator:
   a. Rasio jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa per program studi, dengan target sesuai standar nasional pendidikan tinggi pada tahun 2024.
   b. Jumlah dosen tersertifikasi dengan target 100% pada tahun 2024.
   c. Jumlah dosen berpendidikan S3, dengan target 40% pada tahun 2024.
   d. Jumlah dosen bersertifikat Bahasa Inggris dengan skor 500 untuk Toefl atau yang setara dengannya, dengan target minimal 80% dari jumlah dosen pada tahun 2024.
   e. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi khusus minimal 80% pada tahun 2024.
   f. Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat Bahasa Inggris dengan skor 500 untuk Toefl atau yang setara dengannya, dengan target minimal 40% pada tahun 2024.
6. Meningkatkan dan berkembangnya sarana dan prasarana pendidikan sesuai standar pendidikan tinggi vokasi pertanian, dengan indikator :

a. Sarana dan prasarana sesuai standar pendidikan tinggi vokasi pertanian, dengan target 100% pada tahun 2024.
b. Sarana dan prasarana pendidikan berbasis IT, dengan target 100% pada tahun 2024.

7. Terjalinnya kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan dengan perguruan tinggi lain dalam luar negeri, institusi pemerintah dan swasta, NGO, Dunia Usaha dan Dunia Industri serta pelaku usaha di bidang pertanian dan *stakeholder* lainnya.
   a. Jumlah MoU dan Perjanjian Kerjasama dengan perguruan tinggi lain dalam dan luar negeri, institusi pemerintah dan swasta, NGO dan *stakeholder* lainnya, dengan target minimal 16 MoU dan Perjanjian Kerjasama hingga tahun 2024.
   b. Jumlah MoU dan Perjanjian Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Industri serta pelaku usaha lainnya di bidang pertanian, dengan target minimal 4 MoU dan Perjanjian Kerjasama di bidang pertanian, 4 di bidang peternakan dan 2 di bidang perkebunan, pada tahun 2024.
8. Meningkatkan dan berkembangnya system manajemen administrasi pendidikan berbasis teknologi informasi, dengan indikator:
   a. Penerapan sistem manajemen informasi pada administrasi pendidikan, kemanusiaan dan alumni edngan target 100% pada tahun 2024.
   b. Penerapan sistem manajemen informasi pada administrasi tata usaha, sumber daya manusia, keuangan dan asset, dengan target 100% pada tahun 2024.
   c. Peningkatan mutu layanan publik Polbangtan Manokwari, dengan target Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Tingkat Kepuasan Layanan Internal mencapai kriteria Baik Sekali pada Tahun 2024.
   d. Peningkatan mutu pengolahan anggaran pendidikan, dengan target mencapai kriteria Baik Sekali pada Tahun 2024.

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN&RB) No.53/2014, Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indicator kinerja. Melalui PK terwujudnya komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia.

Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 merupakan dokumen perjanjian kinerja antara Direktur Polbangtan Manokwari dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian untuk mewujudkan target kinerja yang telah disepakati. Melalui perjanjian kinerja diharapkan terwujudnya komitmen Polbangtan Manokwari sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan sumber daya yang tersedia. Perjanjian kinerja ditetapkan pada Bulan Januari. Perjanjian kinerja Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Polbangtan Manokwari Tahun 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	65	%
		Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B	1	Lembaga
2.	Reformasi Birokrasi Politenik Pembangunan Pertanian Manokwari yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari	33,25	Nilai
3.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari	Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari	3	Skala likert

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Pengukuran kinerja merupakan alat untuk menilai keberhasilan dan kegagalan kegiatan sesuai dengan sasara dan tujuan yang telah ditetapkan demi tercapainya visi dan misi instansi pemerintah. Dokumen penetapan kinerja merupakan tolak ukur perencanaan yang menjadi materi utama untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kinerja sebuah instansi.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. *Lead indicator* adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktifitas, sedangkan *lag indicator* adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator *output* atau indikator *outcome*. Berdasarkan ketentuan pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 196/PMK.02/2015 tentang perubahan atas peraturan menteri keuangan nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran, maka jenis Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) pimpinan Kementerian/Lembaga adalah *outcome/impact (lag indicator*). Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) eselon I harus menggunakan jenis indikator *outcome/output*, sedangkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) eselon II harus menggunakan jenis indikator *output*. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka Perjanjian Kinerja (PK) Menteri hingga Eselon II menggunakan *lag indicator.*

Gambaran kinerja Polbangtan Manokwari dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tersebut, maka digunakan metode scoring dengan mengelompokkan capaian kedalam 4 (empat) kategori kinerja, yaitu : 1. Sangat Berhasil (capaian > 100 %), 2. Berhasil (capaian 80 – 100 %), 3. Cukup Berhasil (capaian 60 - < 80 %) dan 4. Kurang Berhasil (capaian < 60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

B. Capaian Kinerja

1. Pengukuran Kinerja Polbangtan Manokwari Tahun 2020

Polbangtan Manokwari telah menetapkan standar kinerja Polbangtan Manokwari pada awal tahun 2020 yang merupakan penjabaran dari Renstra Polbangtan Manokwari tahun 2020-2024. Standar tersebut dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) Direktur yang telah ditandatangani pada bulan Januari 2019. PK tersebut berisi sasaran strategis, Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) serta target kinerja yang ingin dicapai.

Evaluasi kinerja Polbangtan Manokwari tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, namun secara sistematis juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja Polbangtan Manokwari sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan dapat terwujud. Pencapaian kinerja Polbangtan Manokwari pada Tahun 2019 secara ringkas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Capaian Kinerja Polbangtan Manokwari Tahun 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Sat	Target	Reali-sasi
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	%	65	96,92
		Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B	lembaga	1	1
2.	Reformasi Birokrasi Politenik Pembangunan Pertanian Manokwari yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari	Nilai	33,25	46,72
3.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Manokwari	Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Manokwari	Skala Likert	3,10	3,27

Berdasarkan capaian kinerja di atas, terdapat 3 sasaran kegiatan yang harus dicapai Polbangtan Manokwari pada Tahun 2020 yaitu 1). Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional; 2). Reformasi Birokrasi Politenik Pembangunan Pertanian Manokwari yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima; 3). Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari. Capaian ketiga sasaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional

   Pada sasaran ini terbagi menjadi 2 indikator kinerja yakni persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian dengan realisasi 96,92% dari target 65% dan Persentase lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi B dengan target 1 lembaga dan terealisasi 1 lembaga. Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian mampu mencapai realisasi 96,92% dikarenakan para lulusan memperoleh bantuan dana usaha dari program Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP) dari Kementerian Pertanian ketika masih berstatus mahasiswa di Polbangtan Manokwari. Bantuan dana usaha tersebutpun terus dikembangkan hingga puluhan juta rupiah sehingga sangat memungkinkan dan dipandang mempunyai prospek yang bagus untuk menjadikannya sebagai profesi. Disamping itu pula, beberapa lulusan juga berstatus sebagai tugas belajar sehingga para lulusan akan kembali bekerja di kantor sebelumnya dan menjadi penyuluh pertanian. Jumlah lulusan Polbangtan Manokwari Tahun 2019 sebanyak 65 orang, sehingga dapat dikategorikan yang bekerja di bidang pertanian dengan status sebagai PNS (tugas belajar) yakni 9 orang sedangkan dengan status wirusaha (penerima bantuan usaha PWMP) sebanyak 54 orang. 2 orang lainnya bekerja di luar bidang pertanian.

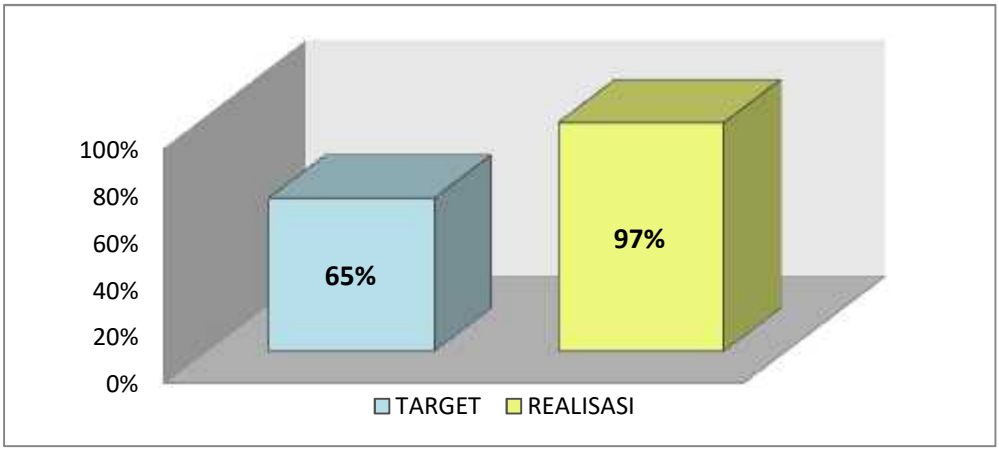

Gambar 4. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja dibidang Pertanian

Persentase lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi B telah terealisasi dari target 80%. Berdasarkan manual Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), cara pengambilan data mengacu pada hasil akreditasi BAN-PT pada lembaga pendidikan. Polbangtan Manokwari telah mendapatkan akreditasi institusi dengan kategori B yang sebelumnya masih Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari namun telah diperbarui pada Tanggal 02 April 2019 menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari berlaku selama 5 tahun sejak Tanggal 13 Februari 2018 sampai dengan 27 Desember 2021.

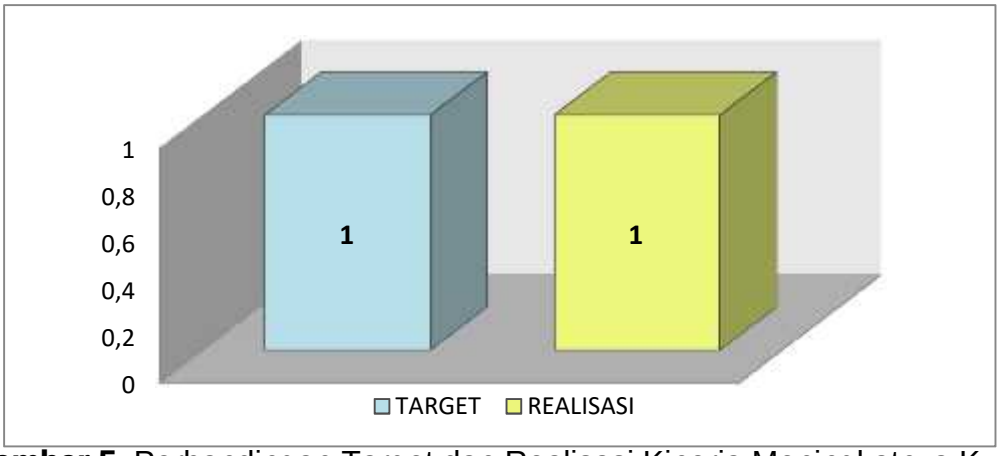

Gambar 5. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional

2) Reformasi Birokrasi Politenik Pembangunan Pertanian Manokwari yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima

Pada sasaran ini terdapat indikator kinerja yakni Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari dengan realisasi 46,72% dari target 33,25%. Dapat disimpulkan bahwa Polbangtan Manokwari telah mencapai target yang ditentukan terhadap sasaran kegiatan yakni Reformasi Birokrasi Politenik Pembangunan Pertanian Manokwari yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima. Hal ini dikarenakan Polbangtan Manokwari dapat memenuhi evidence yang dibutuhkan dalam aplikasi Sistem Evaluasi Reformasi Birokrasi (SERABI). Adapun nilai yang diperoleh terhadap 8 area reformasi birokrasi yakni Manajemen Perubahan nilai 8.33, Penataan Peraturan Perundang-undangan nilai 100, Penataan dan Penguatan Organisasi nilai 100, Penataan Tatalaksana nilai 57.14, Penataan Sistem Manajemen SDM nilai 35.29, Penguatan Akuntabilitas nilai 33.33, Penguatan Pengawasan 4.35 dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik nilai 35.29 sehingga sangat berdampak signifikan terhadap total nilai akhir yang diperoleh.

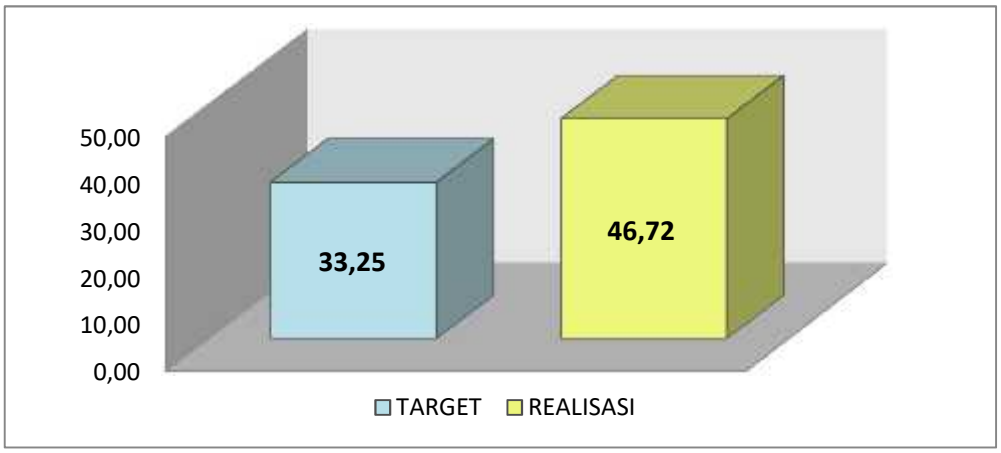

Gambar 6. Perbandingan target dan realisasi Kinerja terhadap Reformasi Birokrasi Politenik Pembangunan Pertanian Manokwari yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima

3) Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Manokwari

Indikator pada sasaran ini yakni Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari telah terealisasi dengan nilai 3,27 skala likert dari target 3,1 skala likert. Berdasarkan manual IKSK, metode pengambilan data terkait tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan diperoleh dengan menghitung nilai kepuasan layanan publik, melalui kuisioner atau google form yang diberikan kepada responden atau biasa juga disebut Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Realisasi Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik di Polbangtan Manokwari pada Semester I : 3,30 Skala Likert dalam mutu pelayanan kategori "A" Sangat Baik (dengan kisaran nilai = 3,26 – 4,00). Sedangkan untuk Semester II : 3,24 yang berada dalam kategori "Baik". Sehingga rata-rata nilai IKM jika digabung antara Semester I dan II yakni 3,27 yang berada dalam kategori A (Sangat Baik).

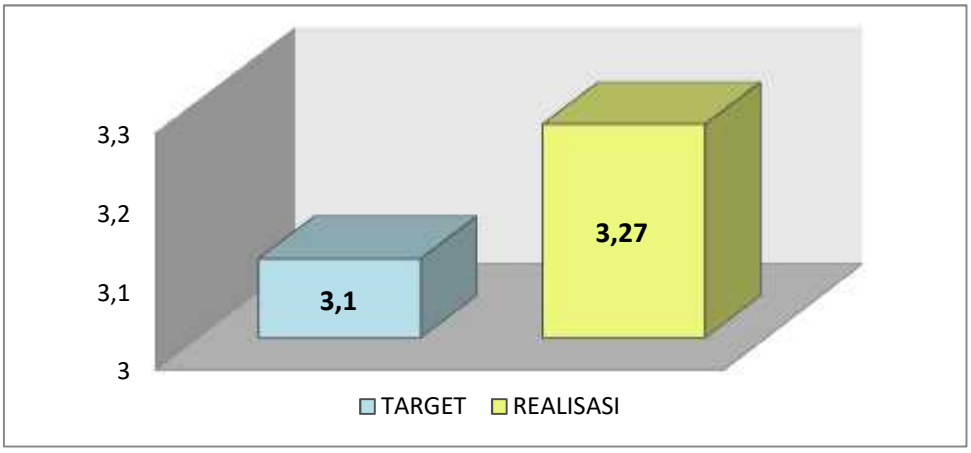

Gambar 7. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja terhadap Meningkatnya Kualitas Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari

2. Perbandingan Kinerja Polbangtan Manokwari 2018-2020

Perbandingan kinerja Polbangtan Manokwari selama 3 (tiga) tahun terakhir yakni 2018 s.d 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Perbandingan Kinerja Polbangtan Manokwari Selama 3 Tahun

No	Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi
1.	Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015)	2018	85%	85%
		2019	90%	90%
		2020	-	-
	Jumlah temuan itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Manokwari yang terjadi berulang	2018	1	1
		2019	1	1
		2020	-	-
2.	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	2018	20%	12%
		2019	15%	15%
		2020	-	-
3.	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	2018	100%	-
		2019	100%	100%
		2020	-	-
4.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public Polbangtan Manokwari	2018	4 Skala likert	2.08 Skala likert
		2019	3.34 Skala likert	3.16 Skala likert
		2020	3,1 Skala Likert	3,25 Skala Likert
	Tingkat kepuasan layanan internal	2018	4 Skala likert	2.12 Skala likert
		2019	3 Skala likert	3.42 Skala likert
		2020	-	-
5.	Jumlah lulusan Polbangtan Manokwari yang bekerja di bidang pertanian	2018	43 Orang	-
		2019	70 Orang	65 Orang

		2020	65%	96,92%
6.	Persentase lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B	2018	-	-
		2019	-	-
		2020	B	B
7.	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Polbangtan Manokwari	2018	-	-
		2019	-	-
		2020	33,25	46,72

Melihat tabel diatas, sulit untuk menganalisa keberhasilan kinerja terutama jika ingin dibandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2020 dikarenakan perbedaan sasaran kegiatan pada tahun sebelumnya. Perbedaan sasaran kegiatan diantaranya pada poin 1 s.d 4 yang terdapat pada Tahun 2018 dan 2019 tidak terulang pada Tahun 2020. Dan sebaliknya, pada sasaran kegiatan poin 6 dan 7 hanya terdapat pada Tahun 2020.

Pada poin 5, Jumlah lulusan Polbangtan Manokwari yang bekerja di bidang pertanian merupakan sasaran kegiatan pada Tahun 2018 dan 2019, pada dasarnya hampir sama dengan sasaran kegiatan pada Tahun 2020 yakni Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian meskipun berbeda pada satuan dari sasaran kegiatan. Tetapi secara umum jika dibandingkan maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kinerja pada Tahun 2020 untuk poin 5, dikarenakan pada Tahun 2019 tidak mencapai target yang ditentukan sedangkan pada Tahun 2020 mencapai target bahkan dapat dikategorikan hamper sempurna karena realisasi mencapai 96,92%.

3. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Penggunaan sumber daya yang dapat dihitung tingkat efisiensinya adalah penggunaan sumber daya anggaran. Selain jumlah sumber daya manusia yang berada dalam unit kerja, sumberdaya anggaran merupakan hal penting yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tugas dan fungsi kerja.

Capaian realisasi anggaran Polbangtan Manokwari Tahun 2020 per 31 Desember Rp. 18.314.975.056 atau 99.02% dari PAGU sebesar Rp. 18.496.163.000. Jika dikaitkan dengan analisis efisiensi sumberdaya anggaran, yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kinerja dan anggaran Kementerian Negara / Lembaga (PMK249/2011) bahwa pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dengan pengeluaran sebenarnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian keluaran (output) kegiatan. Sedangkan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian keluaran (output) kegiatan. Pelaksanaan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L difasilitas melalui aplikasi Sistem Monitoring Kinerja Anggaran Terpadu (SMART). Adapun hasil perhitungan efisiensi pada aplikasi SMART tersaji pada gambar berikut.

Gambar 8. Nilai SMART Polbangtan Manokwari

C. Realisasi Anggaran Polbangtan Manokwari Tahun 2020

Realisasi anggaran Polbangtan Manokwari Tahun Anggaran 2020 per 31 Desember Rp. 18.314.975.056 dari PAGU sebesar Rp. 18.496.163.000. Persentase capaian target PAGU adalah 99,02%. Realisasi anggaran Polbangtan Manokwari bila dirinci yaitu Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pada Politeknik Pembangunan Pertanian sebesar Rp. 5.310.549.625, Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya sebesar Rp.18.100.000, Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian dan Kawasan Perbatasan sebesar Rp.1.199..350.000, Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian sebesar Rp.187.550.000, Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada SMK-PP sebesar Rp.37.895.000, Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian sebesar Rp.2.061.414.740, serta Layanan Perkantoran Rp.9.500.686.642. Rincian realisasi capaian target pagu pada tabel 5.

Tabel 5. Rincian Realisasi Capaian Target Pagu

No.	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1.	Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pada Politeknik Pembangunan Pertanian	5.310.560.000	5.310.549.625	100
2.	Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya	18.100.000	18.100.000	100
3.	Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian dan Kawasan Perbatasan	1.199.350.000	1.199.349.455	100
4.	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian	187.550.000	187.550.000	100
5.	Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada SMK-PP	37.895.000	37.895.000	100
6.	Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian (*Teaching Factory*, dll)	2.062.261.000	2.061.414.740	99,96
7.	Layanan Perkantoran	9.680.447.000	9.500.686.642	98,14
	Jumlah	18.496.163.000	18.315.545.462	99,02

Dari Tabel 5 menunjukkan bahwa persentase realisasi anggaran per kegiatan pendidikan pertanian Tahun 2020 tertinggi terdapat pada 5 item Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pada Politeknik Pembangunan Pertanian, Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya, Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian dan Kawasan Perbatasan, Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada SMK-PP. Sedangkan terendah adalah pada Layanan Perkantoran yaitu 98,14%.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Tahun 2020 Polbangtan Manokwari merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban penyelenggaran tugas dan fungsi yang diemban Polbangtan Manokwari dari Bulan Januari s.d Desember 2020. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja dibidang penyelenggaraan pendidikan tinggi naungan Kementerian Pertanian. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Polbangtan Manokwari dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Kinerja sasaran strategis Polbangtan Manokwari dari Bulan Januari s.d Desember Tahun 2020, sedangkan realisasi anggaran mencapai 99,02% atau sebesar Rp. 18.314.975.056 dari PAGU sebesar Rp. 18.496.163.000.

Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2020 Polbangtan Manokwari ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan Direktur Polbangtan Manokwari dalam meneruskan atau menghentikan program, menentukan kebutuhan kegiatan tahunan Polbangtan Manokwari, sebagai bahan evaluasi kinerja dan rencana anggaran di Tahun 2021. Selain itu LAKIN ini juga dapat dimanfaatkan dalam penyusunan Rencana Kerja Polbangtan Manokwari Tahun 2021.

B. Rencana Tindak Lanjut

1. Meningkatkan nilai penilaian Reformasi Birokrasi dalam aplikasi SERABI dengan melengkapi evidence yang diperlukan agar mampu mencapai target yang telah ditentukan.
2. Perlu diadakannya sosialiasi atau pemahaman persepsi terkait PK, IKSK, IKU dan RENSTRA sehingga civitas Polbangtan Manokwari dapat berjalan beriringan untuk mencapai target yang ada.